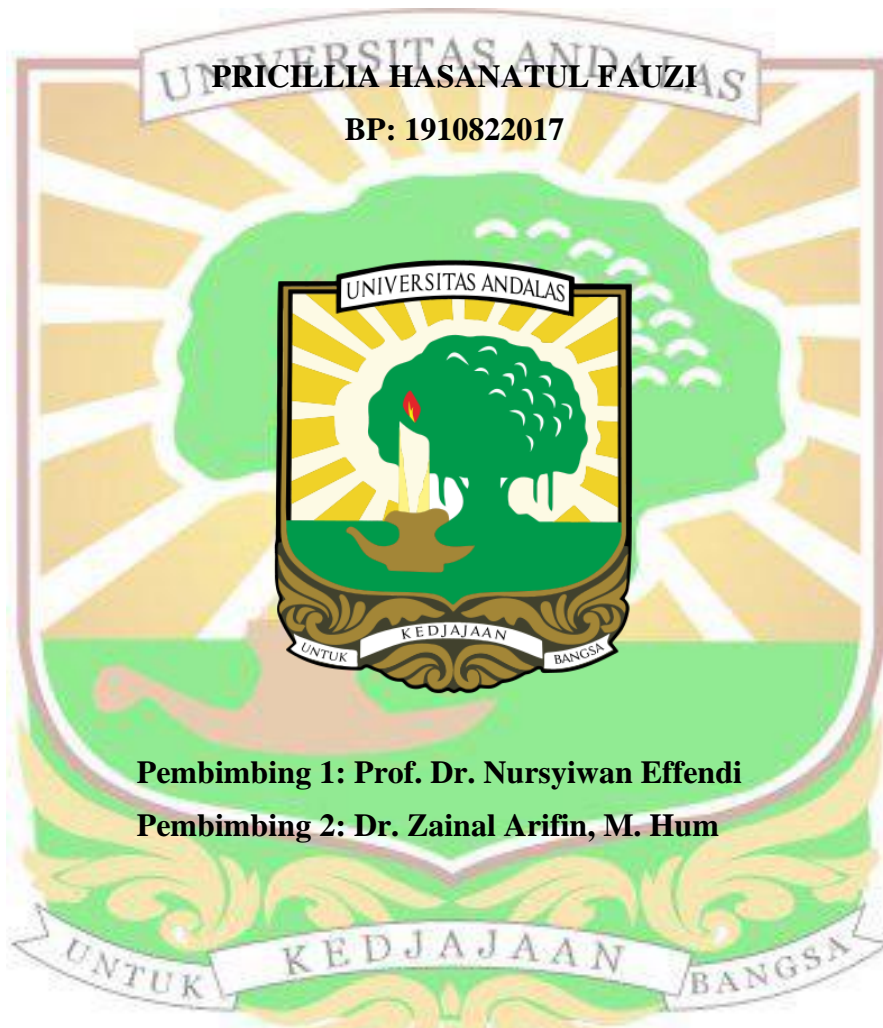


**KOMODIFIKASI BUDAYA DAN DAMPAKNYA TERHADAP NILAI-NILAI
BUDAYA BALI**

SKRIPSI

**Tugas Untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi
Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik**

Oleh



Pembimbing 1: Prof. Dr. Nursyiwani Effendi

Pembimbing 2: Dr. Zainal Arifin, M. Hum

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2024

ABSTRAK

Pricillia Hasanatul Fauzi, 1910822017, Skripsi S1. Departemen Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang. 2024.

Judul: Tradisi Melukat Sebagai Atraksi Wisata (*Studi Kasus Di desa Sayan, Bali*). Prof. Dr. rer.soz. Nursyirwan Effendi Pembimbing I dan Dr. Zainal Arifin, M. Hum Pembimbing II.

Komodifikasi adalah upaya memperlakukan barang dan jasa yang pada dasarnya tidak memiliki nilai ekonomi, menjadi sesuatu yang bisa diperjual-belikan. Dalam konteks komodifikasi budaya, komodifikasi mengubah spek-aspek budaya menjadi produk atau layanan yang dapat diperjual-belikan. Bali, sebagai pulau dengan budaya Hindu yang kaya, memiliki berbagai tradisi keagamaan yang menjadi pilar kehidupan spiritual masyarakatnya. Salah satu tradisi yang menarik perhatian wisatawan akhir-akhir ini adalah tradisi ritual *melukat*. Tradisi *melukat* adalah tradisi yang berkaitan erat dengan konsep pemurnian dan kesucian dalam kepercayaan Hindu, pemurnian ini melalui air suci yang dianggap dapat membersihkan tubuh, pikiran, dan jiwa dari dosa serta karma negatif. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bentuk komodifikasi budaya tradisi *melukat* dan bagaimana dampak komodifikasi budaya tradisi *melukat* terhadap nilai-nilai budaya dari tradisi *melukat*.

Metodologi yang digunakan yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data diperoleh melalui studi kepustakaan, observasi, catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan pemilihan informan dilakukan dengan cara purposive sampling yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan maksud dan tujuan penelitian. Informan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu informan pelaku dan informan pengamat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk komodifikasi budaya tradisi *melukat* yaitu (a) komodifikasi pada isi/*content*, (b) komodifikasi pada khalayak/*audience*, dan (c) komodifikasi pada pekerja dan cara pengelolaan. Sementara itu dampak komodifikasi budaya tradisi *melukat* pada nilai-nilai budaya dari tradisi *melukat* ini adalah (a) masyarakat Hindu Bali yang berbagi ritual spiritual dan sakral yang mereka miliki, (b) mempengaruhi cara berpikir masyarakat, (c) distorsi nilai-nilai budaya, (d) ritual yang disederhanakan .

Kata kunci: Komodifikasi, Komodifikasi Budaya, Tradisi *Melukat*

ABSTRACT

Pricillia Hasanatul Fauzi, 1910822017, Bachelor Thesis. Department of Social Anthropology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang. 2024. Title: Melukat Tradition As a Tourist Attraction (Case Study At the Sayan Village in Bali). Prof. Dr. rer.soz. Nursyirwan Effendi as Advisor I and Dr. Zainal Arifin, M. Hum as Advisor II.

Commodification is an effort to treat goods and services that inherently lack economic value as something that can be bought and sold. In the context of cultural commodification, it transforms cultural aspects into products or services that can be traded. Bali, as an island with a rich Hindu culture, has various religious traditions that serve as the pillars of its community's spiritual life. One tradition that has recently caught the attention of tourists is the ritual tradition of "melukat." The melukat tradition is closely related to the concept of purification and sanctity in Hindu belief, where purification is achieved through sacred water believed to cleanse the body, mind, and soul from sins and negative karma. This research aims to explain the forms of cultural commodification in the melukat tradition and how the commodification impacts the cultural values associated with the tradition.

The methodology employed involves a qualitative approach. Data collection is obtained through literature review, observation, field notes, interviews, and documentation. The selection of informants follows a purposive sampling method, deliberately chosen based on the research's intent and objectives. The informants in this study are divided into two types: practitioner informants and observer informants.

The research findings indicate that the forms of cultural commodification in the melukat tradition are (a) commodification of content, (b) commodification of audience, and (c) commodification of workers and management methods. Meanwhile, the impact of cultural commodification on the cultural values of the melukat tradition includes (a) Balinese Hindu community sharing their spiritual and sacred rituals, (b) influencing the mindset of the community, (c) distortion of cultural values, and (d) simplified rituals.

Keywords: Commodification, Cultural Commodification, Tradition Melukat